

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Wonogiri

Jalan ke Linggamas Selesai Akhir 2017

<http://satelitpost.com/regional/banyumas/jalan-ke-linggamas-selesai-akhir-2017>

PURWOKERTO, SATELITOPST-Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Banyumas menyatakan pembangunan akses jalan menuju Jembatan Linggamas ditargetkan akan selesai pada akhir tahun 2017. Pertengahan bulan ini, dijadwalkan sudah kontrak untuk pengerjaan dan langsung dikerjakan.

Rencananya akses jalan tersebut akan melewati tiga desa, yakni Desa Petir dan Pajerukan Kecamatan Kalibagor, serta Desa Sokaraja Kidul Kecamatan Sokaraja. Pembebasan lahan sedang berlangsung dan hampir selesai.

"Pembangunan jalan akan menggunakan konstruksi beton. Pembangunan ditarget selesai akhir tahun ini. Tidak lama lagi kontrak pengerjaan," kata Kabid Pembangunan Jalan dan Jembatan DPU Kabupaten Banyumas, Akhmad Taufik.

Adapun anggaran yang digelontorkan untuk pembangunan fisik, kata dia, menggunakan dana bantuan gubernur (Bangub) sebesar Rp 15 miliar. Saat ini, kata dia, sedang berlangsung proses lelang untuk pengerjaan jalan tersebut. "Kita targetkan pekerjaan selesai dalam 120 hari atau sekitar bulan November," kata dia.

Ia mengatakan, selain pembangunan jalan, nantinya juga akan dibangun dua jembatan. Jalan akses baru itu nantinya akan memiliki akses masuk dari Jalan Jenderal Gatot Subroto Sokaraja, tepatnya di jalan menuju Lapangan Sriwijaya atau yang biasanya disebut warga Jembatan Tramp.

"Dari jalan itu, nantinya akan menuju Desa Petir di Kecamatan Kalibagor, dan dari Desa Petir akan bertemu dengan ruas Jalan Akses Linggamas yang sudah lebih dahulu dibangun," kata dia.

Sementara Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi, mengatakan, Bandara Jendral Besar Soedirman (BJBS) Purbalingga bisa beroperasi tahun 2018. Pernyataan Budi ini sekaligus mengoreksi kabar sebelumnya yang menyebut bandara baru bisa beroperasi tahun 2020.

"Kita sepakat, akan mengoperasikan paling tidak akhir 2018. Nah karena ini merupakan aset TNI AU, saya minta diadakan suatu formalitas, antara AP II dengan angkatan udara dan AP II dengan Pemda untuk pembebasan lahan," kata Budi saat kunjungan kerja ke Purbalingga, Minggu (6/8).

Dalam prose pelaksanaan, tahap awal akan membangun perpanjangan *runway* dengan panjang 1.600 meter dan lebar 30 meter. Selain itu nanti juga ada bangunan seluas sekitar 3.000 meter persegi atau *intivity*-nya bisa 2.000 sampai 2.400 meter.

"Ini ada suatu rencana yang baik sekali, jadi dalam minggu ini kementerian perhubungan akan memberikan persetujuan kepada AP II untuk membangun di sini (Wirasaba, red)," kata Menhub.

Dibangunnya bandara komersial di Purbalingga ini, selain menjadi alternatif moda transportasi bagi masyarakat, diharapkan bisa menjadi pendukung perkembangan bidang perekonomian, khususnya di wilayah Jateng barat bagian selatan. Sebab, jika harus ke Jogja butuh waktu 4 sampai 5 jam. Dengan dioperasikannya bandara ini bisa kurang dari 2 jam.

"Ini manfaatnya besar, banyak investasi yang ada di sini dan kepentingan pariwisata di Jateng bagian selatan, di wilayah Purbalingga, Banyumas, Kebumen, Wonosobo dan Banjarnegara, serta Cilacap. Sehingga secara tidak langsung ini membuat pergerakan di Jateng bagian selatan jadi lebih bagus," ujarnya
(auliaelhakim01@gmail.com/aminbellet@gmail.com)